

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
TASIKMALAYA  
PROGRAM STUDI GIZI  
2023**

**ABSTRAK**

**NATASYA SEFTY ALVIANA**

**POLA KONSUMSI PROTEIN HEWANI DENGAN KEJADIAN STUNTING  
PADA BALITA USIA 24-59 BULAN di KELURAHAN KARANGANYAR**

Stunting merupakan gagal tumbuh anak akibat kekurangan asupan gizi kronis dan infeksi yang terjadi dalam jangka waktu lama secara berulang ditandai dengan panjang atau tinggi badan dibawah standar seusianya. Faktor langsung kejadian stunting salah satunya asupan zat gizi yang tidak tercukupi khususnya kekurangan protein. Protein hewani mengandung asam amino esensial lengkap serta lebih mudah diserap tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pola konsumsi berdasarkan jenis, frekuensi dan jumlah protein hewani dengan kejadian stunting pada balita 24-59 bulan di Kelurahan Karanganyar Kota Tasikmalaya. Metode penelitian ini adalah studi observasional menggunakan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh balita di Kelurahan Karanganyar dengan subjek balita usia 24-59 bulan didapatkan sebanyak 81 subjek. Pengambilan subjek menggunakan teknik *proportional random sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan 25,9% balita mengalami stunting dan 74,1% tidak mengalami stunting. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan ( $p \leq 0,005$ ) antara jenis konsumsi protein hewani ( $p=0,003$ ; OR 5,943), frekuensi konsumsi protein hewani ( $p=0,001$ ; OR 7,893), jumlah kecukupan asupan protein hewani ( $p=0,000$ ) dengan kejadian stunting.

**Kata Kunci :** Balita, Pola konsumsi, Protein, Stunting